

An Introduction to Business Communication

(Pengenalan Komunikasi Bisnis)

Tine A. Wulandari, M.I.Kom.

Komunikasi

- Berasal dari kata *communicatio* (Bahasa Latin) yang berarti pemberitahuan atau bertukar pikiran. *Communicatio* berasal dari kata *communis* yang berarti sama.

Bisnis

- Berasal dari kata *business* (Bahasa Inggris), yang dalam kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai perniagaan, perdagangan ataupun dagang.

Etymological Sense

Secara sederhana, komunikasi bisnis adalah komunikasi yang digunakan dalam dunia bisnis, yang mencakup komunikasi verbal dan nonverbal (Purwanto, 2003)

Tetapi, komunikasi bisnis berbeda dengan **komunikasi antarpribadi** (*interpersonal communication*) yang merupakan bentuk komunikasi yang lazim dijumpai dalam kehidupan sehari-hari antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan tertentu.

Juga berbeda dengan **komunikasi antarbudaya** (*intercultural communication*) yang merupakan komunikasi yang dilakukan antara dua orang atau lebih yang memiliki budaya yang berbeda.

Understanding of Business Communication

Komunikasi memiliki peran yang sangat penting bagi keberhasilan hidup seseorang, baik dalam kehidupan pribadi maupun bisnis,

“Siapa saja yang ingin mendapatkan keberhasilan dalam kehidupan pribadi dan karir, perlu mempelajari teknik berkomunikasi yang efektif”
(Norman V. Peale dalam Zuhdi, 2011)

Agar komunikasi bisnis dapat dilakukan secara positif untuk mendukung keberhasilan bisnis perusahaan, perlu dipelajari komunikasi bisnis dan gaya manajemen untuk merealisasikan hal tersebut. Hal ini dibutuhkan terutama oleh pemimpin perusahaan karena seorang pimpinan berusaha untuk mencapai tujuan perusahaan dengan bantuan sumber daya perusahaan, terutama para karyawan.

Bagaimana seorang pemimpin mengelola sumber daya yang ada akan mencerminkan gaya kepemimpinan yang dilakukannya. Dimana gaya kepemimpinan tersebut akan mempengaruhi cara pemimpin berkomunikasi.

Business Communication and Leadership Style

DIRECTING

Disebut juga kepemimpinan otoriter. Digunakan untuk karyawan yang belum memiliki pengalaman memadai atau motivasi kerja rendah dan pemimpin pada posisi di bawah tekanan untuk menyelesaikan pekerjaan secepatnya

COACHING

Disebut juga kepemimpinan supervisory. Digunakan untuk karyawan yang telah memiliki pengalaman dan motivasi kerja yang lebih baik. Pemimpin memberikan penjelasan yang lebih rinci dan membangun hubungan yang lebih produktif dengan karyawan, serta hadir sebagai sosok inspirator

SUPPORTING

Disebut juga kepemimpinan laissez faire. Digunakan untuk karyawan yang telah menguasai teknik menyelesaikan pekerjaan. Pemimpin telah menjalin hubungan yang dekat dan baik dengan karyawan.

DELEGATING

Disebut juga kepemimpinan demokratis. Digunakan untuk karyawan yang sudah dapat mengerjakan tugas secara efektif dan efisien, terbukti bagus dan dapat dipercaya bekerja secara mandiri. Pemimpin memantau kinerja agar tetap sesuai dengan standar

Leadership Styles



Untuk mencapai suatu tujuan organisasi atau perusahaan, diperlukan adanya suatu proses hubungan komunikasi (*communication connections*) yang dapat menyampaikan pesan-pesan. Karena secara umum, komunikasi mempunyai dua fungsi yaitu:

- Komunikasi memungkinkan orang-orang untuk bertukar informasi
- Komunikasi membantu menghubungkan sekelompok anggota dalam organisasi atau perusahaan yang terpisah dari anggota lainnya

Communication Connections

Berikut ini adalah berbagai aktivitas komunikasi yang berkaitan erat dengan aktivitas bisnis pada organisasi atau perusahaan:

Menetapkan tujuan

Membuat dan melaksanakan keputusan

Merekrut dan mengembangkan karyawan

Pelayanan pelanggan

Negoisasi dengan pemasok

Interaksi dengan peraturan yang ada

Menghasilkan produk

Business Communication Activities

Business Communication Patterns

Pola komunikasi secara umum, termasuk dalam komunikasi bisnis, dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: komunikasi formal dan informal

